

**LAPORAN AKHIR
KKS PENGABDIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019**



**PEMBENTUKAN BANK SAMPAH DESA DAN PENATAAN
RUANG DESA BERBASIS NILAI KEARIFAN LOKAL DI
DESA SARIPI KECAMATAN PAGUYAMAN**

Oleh

KETUA TIM

Dr. Dian Ekawaty Ismail, SH.,MH

NIP. 19741223 200312 2 011

ANGGOTA I

Moh. Rusdiyanto Puluhulawa, SH. M.Hum

NIP. 197011051997031001

ANGGOTA II

Nuvazria Achir.,SH.,MH

NIP. 19851005201803 2 001

Biaya Melalui Dana PNPB UNG TA 2019

**JURUSAN ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN PERIODE II BANK SAMPAH 2019**

1. Judul Kegiatan : PEMBENTUKAN BANK SAMPAH DESA DAN PENATAAN RUANG DESA BERBASIS NILAI KEARIFAN LOKAL DI DESA SARIPI KECAMATAN PAGUYAMAN
2. Lokasi : Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Dian Ekawaty Ismail, SH. MH
 - b. NIP : 197412232003122011
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 b
 - d. Program Studi/Jurusan : Ilmu Hukum / Ilmu Hukum
 - e. Bidang Keahlian :
 - Alamat
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081340379950 / Dian.Ekawaty23@gmail.com
 - Alamat
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Mohamad Rusdiyanto U Puluhulawa, SH, M.Hum /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Nuvazria Achir, SH. MH /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Syahril Pakaya
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Saripi Kecamatan Paguyaman
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 76
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pembentukan Bank Sampah dan Penataan Ruang
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2019
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Hukum

(Dr. Dian Ekawaty Ismail, SH. MH)
NIP. 197412232003122011

Mengetahui
Ketua

(Dr. Dian Ekawaty Ismail, SH. MH)
NIP. 197412232003122011

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Deskripsi Potensi Desa.....	1
1.2 Permasalahan dan Penyelesaiannya.....	4
1.3 Teknologi/Metode yang digunakan.....	5
1.4 Kelompok Sasaran, potensi dan permasalahannya.....	8
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	12
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	13
3.1 Persiapan dan Pembekalan.....	13
3.2 Pelaksanaan.....	15
3.3 Rencana Keberlanjutan Program.....	17
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	18
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL YANG TELAH DICAPAI.....	19
5.1 Pembahasan.....	19
5.1.1 Gambaran Singkat Desa Saripi	19
5.1.2 Tujuan Pelaksanaan KKS.....	20
5.1.3 Manfaat Pelaksanaan KKS.....	21
5.2 Hasil Yang Telah Dicapai.....	21
5.2.1 Program Kerja dan Pelaksanaannya beserta <i>Schedule</i>	22

5.2.2 Evaluasi Program Kerja	26
BAB VI RENCANA TAHAP BERIKUTNYA.....	28
BAB VII PENUTUP	29
7.1 Kesimpulan.....	29
7.2 Saran	29
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN.....	

RINGKASAN

Hasil yang ingin dicapai dari kegiatan KKS Pengabdian ini adalah (1) Terbentuknya Bank Sampah Desa sebagai metode pengelolaan sampah guna membantu menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, bersih dan rapi, serta mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna bagi masyarakat (2) Terbentuknya peraturan desa tentang Penataan Ruang Desa sebagai payung hukum pemerintah dalam melakukan penataan ruang desa sebagai wujud nyata peran serta masyarakat dalam membangun masa depan yang dilakukan melalui serangkaian kegiatan analisis mulai dari identifikasi kebutuhan masyarakat hingga penetapan program pembangunan, perencanaan pembangunan lingkungan serta semua program peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat di lingkungan pemukiman, (3) terbentuknya ruang terbuka hijau sebagai implementasi kebijakan penataan ruang di Desa sebagai salah satu pencegahan dari kriteria kumuh sebagaimana diatur dalam UU No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Dalam mewujudkan hasil yang hendak dicapai, maka metode yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dan pendampingan hukum bagi pemerintah desa dan masyarakat dalam pembentukan bank sampah serta peraturan desa tentang penataan ruang dan pembentukan ruang terbuka desa sebagai upaya menciptakan lingkungan yang teduh dan sehat di desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Keseluruhan program dilaksanakan oleh mahasiswa yang berjumlah 30 (tiga puluh orang) dan dilakukan dalam waktu satu setengah bulan (empat puluh lima hari), yang diawali dengan pendataan warga dan lokasi (dusun, RT, RW), kemudian melakukan sosialisasi awal kepada masyarakat dan dilanjutkan dengan pembentukan struktur organisasi dan lokasi titik Bank Sampah di Desa Saripi Kecamatan Paguyaman serta penyuluhan hukum terkait urgensi penataan ruang dan regulasinya.

Kata Kunci : Bank Sampah, Penataan Ruang, Ruang Terbuka Hijau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Deskripsi Potensi Desa

Desa Saripi merupakan desa yang memiliki jumlah penduduk sebesar 2.150 penduduk dari total jumlah penduduk kecamatan Paguyaman sejumlah 32.271. Jumlah penduduk yang cukup besar tersebut, tentunya menghasilkan sampah yang ada di Desa Saripi. Hal inilah yang kemudian tak jarang menjadi pemicu terjadinya banjir di Desa Saripi. Banjir yang terjadi tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan yang baik, utamanya pengelolaan sampah yang menjadi masalah serius tidak hanya di Desa dan Bongo Nol, namun juga merupakan masalah di tingkat Kabupaten, Provinsi bahkan Nasional.

Jumlah penduduk yang cukup besar itupun tersebut sebagaimana diuraikan di atas tentunya membuat kondisi dimana adanya kebutuhan ruang yang cukup besar, jumlah penduduk itu tentunya membutuhkan ruang untuk membangun permukiman atau bahkan perubahan untuk mereka, sekaligus untuk berusaha. Kondisi ini tentu memerlukan pengaturan dan penataan ruang yang baik. Masih kurangnya perhatian sebagian besar pemerintah desa terkait dengan penataan ruang, termasuk di desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo membutuhkan pendampingan dalam melakukan penataan ruang sebab penataan ruang merupakan aspek yang mempengaruhi kesehatan lingkungan, kriteria kekumuhan bahkan dapat berujung pada bencana termasuk banjir manakala penataan ruang tidak dilakukan dengan baik, padahal pemerintah desa memiliki

kewenangan sebagaimana diatur dalam UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa untuk melakukan penataan ruang desa yang kemudian dituangkan dalam peraturan desa.

Jumlah keluarga yang ada di desa Sariپی yang cukup besar tersebut tentu berpengaruh menimbulkan kepadatan bangunan gedung (rumah) yang apabila tidak dikelola dengan baik akan berdampak pada kesemrautan bangunan gedung, ketimpangan sarana dan prasarana utilitas umum termasuk salah satunya di antaranya adalah sarana pembuangan sampah yang perlu juga dilakukan pendekatan yang efektif misalnya salah satunya adalah pembentukan bank sampah yang akhirnya menciptakan perumahan dan kawasan permukiman kumuh di Desa Sariپی Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

Kondisi kepadatan penduduk yang memiliki kebutuhan pada bangunan gedung namun terbatas pada ketersediaan gedung menjadi persoalan utama menyebabkan adanya perumahan kumuh dan kawasan permukiman kumuh, yang akhirnya berdampak secara lingkungan terhadap timbulnya bencana. Bisa dibayangkan kepadatan bangunan, tidak terpenuhinya drainase yang baik, sarana utilitas termasuk tidak tersedianya tempat pembuangan sampah yang memadai dan baik menjadi penyebab timbulnya bencana khususnya bencana banjir. Tak mengherankan jika Kabupaten Boalemo pada tahun 2018 ini mendapatkan perhatian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang mendorong adanya penanganan perumahan kumuh dan permukiman kumuh dimana salah satu spot kawasan permukiman kumuh adalah Desa Sariپی.

Jika merujuk pada Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 disebutkan bahwa penanganan dan penanggulangan perumahan kumuh dan kawasan permukiman

kumuh menjadi tanggung jawab pemerintah kabupaten, dan berdasarkan UU desa dan peraturan menteri dalam negeri No. 111 tentang pembentukan peraturan desa memberikan ruang bagi pemerintah desa dalam membentuk peraturan desa tentang penataan ruang yang mempersyaratkan mekanisme pengawasan dan evaluasi peraturan desa oleh pemerintah kabupaten.

Jika dirunut dengan sistematis, maka potensi desa dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Adanya kewenangan pemerintah kabupaten dalam penanganan dan penanggulangan perumahan kumuh dan permukiman kumuh dimana kawasan perumahan dan kawasan permukiman kumuh sebesar 31 km²;
- b. Salah satu aspek dalam penataan ruang adalah sebagaimana di atur dalam UU perumahan dan kawasan permukiman bahwa kriteria kekumuhan salah satunya dilihat dari ketersediaan pengelolaan sampah.
- c. Belum adanya bank sampah di desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo;
- d. Adanya ketentuan dalam UU Desa dan Permendagri No. 111 tentang Pembentukan Peraturan Desa yang memberikan ruang bagi pemerintah desa tentang penataan ruang desa;
- e. Adanya anggaran dana desa yang cukup besar yang sebahagiannya dapat dialokasikan untuk pembentukan bank sampah, melakukan penataan ruang desa dan pembentukan ruang terbuka hijau yang akan

menjadi pusat berekspresi bagi masyarakat dan bahkan menjadi pusat kuliner desa;

- f. Adanya keinginan pemerintah desa untuk membentuk bank sampah dan melakukan penataan ruang di desa sebagai salah satu upaya pencegahan terjadinya perumahan dan kawasan permukiman kumuh di Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo;
- g. Keterbukaan pemerintah desa dan masyarakat Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo dalam menerima program implementasi kebijakan penataan ruang yang berbasis dari kearifan lokal yang tercermin dari surat pernyataan kesediaan menjadi mitra dari pelaksanaan program KKS pengabdian ini.

1.2. Permasalahan dan Penyelesaiannya

Sebagaimana telah disinggung pada bagian di atas, bahwa persoalan tentang tata ruang adalah persoalan yang tidak hanya dihadapi oleh pemerintah di skala nasional maupun di skala lokal, persoalan itu terkait adanya ketimpangan dalam kebutuhan ruang yang sangat tinggi dan ketersediaan ruang, dan kurangnya perhatian yang tidak maksimalnya penataan yang dilakukan, maka akan mengakibatkan pada kesemrautan baik kepadatan bangunan, drainase dan lain sebagainya.

Jika dicermati di seuruh desa yang ada di Kabupaten Baelmo belum ada satupun desa yang membentuk peraturan desa tentang penataan ruang, bahkan selama ini terkesan tidak adanya peran dari pemerintah desa dalam melakukan penataan ruang sebagai upaya untuk mencegah munculnya perumahan kumuh dan

kawasan permukiman kumuh. Oleh sebab itu, perlu adanya peran dalam mencegah perumahan kumuh dan kawasan permukiman kumuh melalui penataan ruang dan pembentukan ruang terbuka hijau.

Dari berbagai persoalan yang telah diuraikan di atas, maka perlu merumuskan penyelesaiannya, yaitu

- a. Perlu adanya peraturan desa tentang penataan ruang di Desa Desa Sariپی Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo;.
- b. Perlu adanya pembentukan ruang terbuka hijau di desa yang bisa dijadikan sebagai pusat berekspresi masyarakat desa serta dapat dijadikan sebagai pusat kuliner yang dapat menjadi pemasukan dan pendapatan masyarakat desa.
- c. Perlu adanya pembentukan bank sampah sebagai salah satu pendekatan dalam pengelolaan sampah, apalagi salah satu kriteria perumahan dan kawasan permukiman kumuh adalah pengelolaan sampah.

1.3. Teknologi/Metode yang Digunakan

Teknologi atau metode yang akan dilakukan dalam upaya pencegahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Desa Sariپی Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo; adalah :

- a. Mengidentifikasi, menginventarisir dan merumuskan materi muatan peraturan desa tentang penataan ruang di Desa Desa Sariپی Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo;
- b. Mengidentifikasi jenis dan volume sampah yang ada di Desa Sariپی Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo;

- c. Pendampingan penyusunan peraturan desa tentang penataan ruang Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo;
- d. Memberikan penyuluhan hukum bagi pemerintah desa dan masyarakat Desa Saripi Kecamatan Paguyaman tentang penataan ruang baik Provinsi maupun Penataan ruang Kabupaten Pohuwato;
- e. Membentuk bank sampah sebagai salah satu metode pengelolaan sampah desa, yang juga merupakan salah satu aspek yang diatur dalam penataan ruang desa;
- f. Membentuk ruang terbuka hijau sebagai tempat dan wadah yang dapat menjadi taman belajar, taman bermain, taman bersantai berekspresi;

Sebagai awal dari program ini, akan dilakukan kegiatan identifikasi, inventarisasi, dan perumusan materi yang akan diatur dalam peraturan desa tentang penataan ruang serta jenis dan volume sampah Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Dalam tahapan ini akan melibatkan pemerintah desa, masyarakat, mahasiswa dan dosen pendamping lapangan.

Selanjutnya akan dilakukan pembentukan ruang terbuka hijau sebagai wadah bagi masyarakat untuk berekspresi sebagai wadah taman belajar, taman bersantai, taman bermain dan bahkan bisa menjadi pusat kuliner desa sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Dalam tahapan ini akan melibatkan pemerintah desa, masyarakat, dosen pembimbing lapangan, dan 30 mahasiswa KKS Pengabdian di Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

Setelah itu akan dilakukan pembentukan bank sampah yang merupakan salah satu aspek dalam penataan ruang dan merupakan salah satu kriteria kumuh sebagaimana diatur dalam undang-undang tentang perumahan dan kawasan permukiman. Kegiatan ini akan melibatkan pemerintah desa, masyarakat, Dosen pendamping lapangan dan pengelola bank sampah.

Pada tahap terakhir, akan dilakukan sosialisasi dan penyuluhan tentang penataan ruang sebagai penguatan bagi masyarakat, dan pemerintah desa sehingga peran serta masyarakat dalam melakukan pencegahan lahirnya perumahan kumuh dan permukiman kumuh serta pengelolaan sampah melalui bank sampah di Desa Sariپی Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

Profil Singkat Kelompok Mitra

Sasaran program pemberdayaan ini adalah :

1. Pemerintah Desa Sariپی Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo;
2. Masyarakat Desa Sariپی Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

Bidang yang akan diselesaikan bersama adalah :

1. Perumusan rancangan peraturan desa tentang penataan ruang desa Desa Sariپی Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo;
2. Pembentukan bank sampah Desa Sariپی Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo;
3. Pembentukan ruang terbuka hijau yang berbasis kearifan lokal;
4. Sosialisasi dan Penyuluhan hukum bagi Pemerintah Desa dan masyarakat Desa Sariپی Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo sebagai penguatan peran masyarakat dalam mencegah perumahan

kumuh dan permukiman kumuh di desa Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

1.4. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Tabel 1: Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Pemerintah Desa, Masyarakat Desa Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, serta pengelola bank sampah.	a. Adanya kewenangan pemerintah kabupaten dalam penanganan dan penanggulangan perumahan kumuh dan permukiman kumuh dimana kawasan perumahan dan kawasan permukiman kumuh sebesar 31 km ² ; b. Salah satu aspek dalam penataan ruang adalah sebagaimana di atur dalam UU perumahan dan kawasan permukiman bahwa kriteria kekumuhan salah	a. Potensi tingkat kepadatan penduduk dan kepadatan bangunan disebabkan oleh kebutuhan ruang dan ketersediaan ruang yang timpang sehingga berpotensi memunculkan perumahan kumuh dan kawasan permukiman kumuh baru; b. Paradigm tentang sampah yang merupakan barang yang telah kehilangan nilai dan manfaat

	<p>satunya dilihat dari ketersediaan pengelolaan sampah.</p> <p>c. Belum adanya bank sampah di desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo;</p> <p>d. Adanya ketentuan dalam UU Desa dan Permendagri No. 111 tentang Pembentukan Peraturan Desa yang memberikan ruang bagi pemerintah desa tentang penataan ruang desa;</p> <p>e. Adanya anggaran dana desa yang cukup besar yang sebahagiannya dapat dialokasikan untuk pembentukan bank sampah, melakukan penataan ruang desa dan pembentukan ruang</p>	<p>sama sekali dan kebiasaan membuang sampah sembarangan;</p> <p>c. Belum adanya peran dan perhatian pemerintah desa tentang penataan ruang dan pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh, serta pengelolaan sampah yang baik dan ekonomis;</p> <p>d. Belum adanya satu desa pun yang membentuk peraturan desa tentang penataan ruang di Kabupaten Boalemo sebagai payung hukum bagi pemerintah desa dalam melakukan</p>
--	---	--

	<p>terbuka hijau yang akan menjadi pusat berekspresi bagi masyarakat dan bahkan menjadi pusat kuliner desa;</p> <p>f. Adanya keinginan pemerintah desa untuk membentuk bank sampah dan melakukan penataan ruang di desa sebagai salah satu upaya pencegahan terjadinya perumahan dan kawasan permukiman kumuh di Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo</p> <p>g. Keterbukaan pemerintah desa dan masyarakat Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo dalam menerima program</p>	<p>pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh;</p> <p>e. Belum adanya ruang terbuka hijau sebagai wadah bagi masyarakat untuk berkumpul, berekspresi dan sebagai pusat kuliner desa.</p>
--	--	---

	<p>implementasi kebijakan penataan ruang yang berbasis dari kearifan lokal yang tercermin dari surat pernyataan kesediaan menjadi mitra dari pelaksanaan program KKS pengabdian ini.</p>	
--	--	--

BAB II

TARGET DAN LUARAN

a) Target

Indikator suksesnya program KKS yang dituju adalah :

1. Terbentukny peraturan desa tentang penataan ruang desa sebagai payung hukum bagi pemerintah desa dalam mencegah perumahan kumuh dan kawasan perumahan kumuh;
2. Terbentuknya ruang terbuka hijau sebagai wadah bagi masyarakat berekpresi dan pusat kuliner desa;
3. Terbentuknya bank sampah desa sebagai metode pengelolaan sampah desa Sariپی Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

Hasil jangka panjang dari program ini adalah dapat dapat dicegahnya dan ditanganinya persoalan kumuh dan sampah di Kabupaten Boalemo salah satunya melalui program penataan ruang di desa yang didasarkan nilai kearifdan lokal seperti huyula dan lain sebagainya.

b) Luaran

Luaran dari kegiatan ini antara lain :

1. Lapoan KKS Pengabdian;
2. Log Keuangan dan Kegiatan;
3. Video pelaksanaan program KKS Pengabdian;
4. Peraturan Desa tentang penataan ruang desa;
5. Jurnal KKS Pengabdian.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan dan Pembekalan

- a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS meliputi tahapan berikut :
 1. Perekrutan mahasiswa peserta KKS Pengabdian;
 2. Koordinasi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo;
 3. Koordinasi dengan Pemerintah Kecamatan Patilanggio dan Desa Saripi.
 4. Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa oleh DPL
 5. Persiapan sarana informatif dalam bentuk spanduk dan poster tentang penataan ruang desa dan pembentukan bank sampah desa.
- b. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup :
 1. Sesi pembekalan / *coaching*
 - Fungsi mahasiswa dalam KKS oleh LPPM-UNG;
 - Panduan dan Pelaksanakan Program KKS Pengabdian oleh Ketua KKS-UNG;
 - Aspek Penilaian dan pelaporan KKS Pengabdian oleh Panitia Pelaksana KKS-UNG
 - Urgensi pembentukan peraturan desa tentang penataan ruang dan penyediaan fasilitas ruang terbuka hijau sebagai wadah berekspresi masyarakat dan pusat kuliner desa serta pembentukan bank sampah desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

- Penyampaian target dan strategi pelaksanaan program KKS Pengabdian tentang Pembentukan Bank Sampah dan penataan ruang desa Sariپی Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.
2. Sesi Pembekalan/Simulasi
- Penyuluhan hukum bagi pemerintah desa dan masyarakat tentang penataan ruang dan pencegahan dan penanggulangan perumahan kumuh dan kawasan permukiman kumuh serta pembentukan dan pengelolaan bank sampah;
 - Pembentukan peraturan desa tentang penataan ruang sebagai payung hukum bagi pemerintah desa dalam mencegah munculnya perumahan kumuh dan kawasan permukiman kumuh baru.
- c. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS ;
1. Pelepasan mahasiswa peserta KKS oleh kepala LPPM-UNG
 2. Pengantaran 30 mahasiswa peserta KKS ke lokasi Desa Sariپی Kec. Paguyaman Kab. Boalemo;
 3. Penyerahan peserta KKS ke lokasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan ke Pemerintah Desa Sariپی Kec. Paguyaman Kab. Boalemo;
 4. Pengarahan dosen pembimbing lapangan di bantu oleh pemerintah Desa Sariپی Kec. Paguyaman Kab. Boalemo;
 5. Penyuluhan hukum bagi pemerintah desa dan masyarakat tentang penataan ruang dan pencegahan dan penanggulangan perumahan kumuh dan kawasan permukiman kumuh serta pembentukan dan pengelolaan sampah melalui bank sampah;

6. Monitoring dan evaluasi perdua minggu kegiatan;
7. Pembentukan peraturan desa tentang penataan ruang sebagai payung hukum bagi pemerintah desa dalam mencegah munculnya perumahan kumuh dan kawasan permukiman kumuh baru;
8. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS
9. Pembentukan ruang terbuka hijau Desa Saripi Kec. Paguyaman Kab. Boalemo;
10. Penarikan mahasiswa peserta KKS

3.2. Pelaksanaan

Langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan program pengabdian ini adalah penyuluhan hukum bagi pemerintah desa dan masyarakat tentang penataan runag sebagai salah satu upaya pemenuhan amanah Undang-Undang No. 1 Tahun 2011 tentang perumahan dan kawasan permukiman serta Undang-Undang Penataan Ruang guna pencegahan perumahan dan permukiman kumuh. Di samping itu, juga akan dibentuk peraturan desa tentang penataan ruang desa yang berbasis kearifan lokal serta akan dibentuk ruang terbuka hijau Desa Saripi Kec. Paguyaman Kab. Boalemo, serta pembentukan bank sampah sebagai metode pengelolaan sampah yang juga merupakan salah satu kriteria kumuh dan penataan ruang.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mashasiswa peserta KKS Pengabdian akan dihitung dalam volume 144 jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) perhari 4,8 jam. Untuk lebih menjelaskan hal tersebut, dapat dilihat dalam tabel 2 berikut ini:

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)
1	Mengidentifikasi, menginventarisir dan merumuskan materi muatan peraturan desa tentang penataan ruang serta jenis dan volume sampah di Desa Saripi Kec. Paguyaman Kab. Boalemo;	Identifikasi dan Inventarisir	36
2	Pendampingan penyusunan peraturan desa tentang penataan ruang Desa Saripi Kec. Paguyaman Kab. Boalemo;	Pendampingan	36
3	Memberikan penyuluhan hukum bagi pemerintah desa dan masyarakat Desa Saripi tentang penataan ruang baik Provinsi maupun Penataan ruang Kabupaten Boalemo serta pembentukan dan pengelolaan sampah melalui bank sampah;	Penyuluhan	36
4	Membentuk ruang terbuka hijau sebagai tempat dan wadah yang dapat menjadi taman belajar,	Operasionalisasi program	36

taman bermain, taman bersantai berekpresi serta pembentukan bank sampah desa;		
Total Volume Kegiatan		144

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Rencana keberlanjutan program ini adalah melalui penataan ruang berbasis kearifan lokal guna mencegah munculnya perumahan kumuh dan permukiman kumuh, serta pengelolaan sampah melalui bank sampah desa. Untuk mewujudkan capaian tersebut maka penempatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan KKS ini disesuaikan dengan jurusannya untuk mempermudah pelaksanaan program ini.

Distribusi mahasiswa ini dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

No	Fakultas	Jumlah
1	Fakultas Hukum	16
2	FEB (Pendidikan Ekonomi)	5
3	FIP (Manajemen Pendidikan)	1
4	FMIPA (Pend. Matematika)	6
5	FOK (Penjaskes)	1
6	FIS (PKn)	1
Jumlah		30

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi yang terjadi dimasyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat yang tertuang dalam mata kuliah; Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS-UNG memiliki kegiatan dengan tujuan pemberdayaan masyarakat.

Berkaitan dengan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang didanai oleh PNBPU UNG.

BAB V

PEMBAHASAN DAN HASIL YANG TELAH DICAPAI

5.1 Pembahasan

5.1.1 Gambaran Singkat Desa Saripi

Kabupaten Boalemo dengan Ibukota Talamuta merupakan kabupaten hasil pemekaran Kabupaten Gorontalo pada Tahun 1999. Kabupaten Boalemo dibentuk pada tanggal 12 Oktober 1999 berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 2000 tentang pembentukan Kabupaten Boalemo . Di Kabupaten Boalemo terdapat berbagai macam desa salah satunya Desa Saripi . Desa Saripi Dengan Visi misinya yang diintegrasikan dengan Keinginan bersama Masyarakat desa untk mengatasi permasalahan yang ada dan pengembangan desa kedepan, dimana proses penyusunannya dilakukan secara partisipatif yang melibatkan segala elemen. Adapun visi Desa Saripi sebagai berikut : Terwujudnya Desa Saripi yang sehat, aman, rapih, indah, peduli dan inovasi. Serta Misi yang tentunya menunjang Visi tersebut . Jumlah penduduk Desa Saripi yaitu ada 507 KK (Kepala Keluarga) berdasarkan data tahun 2017 yaitu sebesar 1696 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 836 jiwa dan perempuan 860 jiwa yang dipimpin oleh Kepala Desa yang bernama ”Sjahril Jasin”.

Tabel 4. Nama Dusun di Desa Saripi dan Kepala Desa

No	Nama Dusun	Kepala Dusun
1.	Dusun Mootinelo	Aswin Usman
2.	Dusun Padinggi	Hadija Yusuf
3.	Dusun Mootilango	Halid Lijali

4.	Dusun Hutamela	Rolis Hutamela
5.	Dusun Dulbar	Tutan Otoluwa
6.	Dusun Morpoga	Satira Saha

5.1.2 Tujuan Pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)

Tujuan pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) adalah mengembangkan kepribadian mahasiswa “Tematik Bank Sampah”, sebagai salah satu aspek penunjang kepribadian dan pengembangan sikap mahasiswa terhadap masyarakat dan lingkungannya, terutama masyarakat di pelosok pedesaan. Selain itu, tujuannya adalah mendekatkan lembaga (UNG) kepada masyarakat sehingga perguruan tinggi dapat memenuhi tugasnya dalam membantu pemerintah untuk mempercepat pembangunan dan mempersiapkan generasi berkualitas. Program ini bertujuan pula untuk membangun citra Universitas Negeri Gorontalo dalam rangka mensejahterakan Desa dan masyarakat melalui program program yang oleh Mahasiswa harus diimplementasikan. KKS tematik Bank Sampah ini adalah tujuan utama dalam melaksanakan salah satu Tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, dalam konteks menciptakan lingkungan yang bebas dari produksi sampah yang besar namun tidak teratur sehingga dapat menciptakan masalah dikemudian hari. Pelaksanaan KKS Pengabdian yang difasilitasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNG ini dengan memfokuskan pada Tema Bank Sampah diharapkan dapat memberikan perspektif baru bagi masyarakat yang menjadi sasaran dari KKS Pengabdian ini tentang pengelolaan sampah yang baik, dan juga bisa memberikan tambahan nilai

ekonomi bagi desa dan masyarakat desa melalui pengelolaan lokasi yang menjadi Bank Sampah.

Pengabdian yang dilakukan di Desa Saripi, bertujuan membentuk struktur organisasi Pengelolaan Bank Sampah serta menentukan lokasi mana yang menjadi titik penyaluran sampah agar memiliki nilai tambah serta menciptakan desa yang bersih dan sehat.

5.1.3 Manfaat Pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)

Manfaat pelaksanaan KKS Pengabdian adalah menciptakan mahasiswa yang inovatif dan mempunyai keterampilan untuk beradaptasi dengan lingkungan masyarakat. selain itu, adanya KKS Pengabdian menjadikan mahasiswa mampu mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, mampu memberi solusi terkait masalah kemasyarakatan serta menimba pengalaman yang menjadi bahan pelajaran dalam mengisi kehidupan di masa depan. Bagi masyarakat Desa Saripi, manfaat yang diharapkan melalui KKS Pengabdian ini adalah pemerintah desa terbantu dengan lahirnya gagasan pembentukan organisasi (struktur) pengelolaan Bank Sampah demi mewujudkan masyarakat yang sehat, mandiri dalam hal ekonomi serta lingkungan yang asri. Selain itu, pemerintah mendapat masukan tentang pentingnya penataan ruang berbasis nilai kearifan local di desa Saripi.

5.2 Hasil Yang Telah Dicapai

Sebelum penyusunan program kerja khususnya yang berkaitan dengan tema KKS Pengabdian, tim pembimbing lapangan terlebih dahulu melakukan observasi ke Desa yang menjadi calon lokasi pelaksanaan KKS Pengabdian yakni di Desa

Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Pemantauan (observasi) ini dilakukan untuk melihat seperti apa persoalan tentang persampahan yang dialami masyarakat dan sejauh mana penanganan oleh pemerintah desa. Selanjutnya, dilakukan koordinasi dengan pemerintah desa untuk menyampaikan rencana pelaksanaan KKS Pengabdian dan mendiskusikan program yang diminta khusus oleh pemerintah desa sesuai kebutuhan di wilayahnya. Hasil koordinasi tersebut, pemerintah desa meminta agar ada program pembentukan Bank Sampah yang beserta organisasinya yang bisa membantu pemerintah untuk menyelesaikan problematika sampah, serta memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah guna menjaga kesehatan lingkungan dan masyarakat serta menambah kesejahteraan hidup.

Berdasarkan hasil komunikasi dan koordinasi inilah, sehingga pelaksanaan KKS Pengabdian di Desa Saripi dilakukan dengan beberapa agenda, bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Boalemo khususnya dinas terkait, Pemerintah Desa, Masyarakat dan mahasiswa KKS yang berjumlah 30 (tiga puluh) orang dan dilaksanakan selama 45 (empat puluh lima hari). Berikut akan diuraikan program kerja mahasiswa KKS Pengabdian.

5.2.1 Program Kerja dan Pelaksanaannya beserta *Schedule*

Table : Program Inti dan Program Tambahan

Kegiatan	Capaian	Minggu
1. Penerimaan Mahasiswa KKS ung di Desa Saripi	Terlaksana	Pertama
2. Rapat Penyusunan Program dan tata laksanaanya		
3. Silaturahmi dan Observasi Di masing-masing Dusun		

<ol style="list-style-type: none"> 1. Pematokkan Tapak Dusun 2. Pemasangan Papan Himbuan tentang Sampah 	Terlaksana	Pertama
<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Program Selanjutnya 2. Agenda Apel bersama dan Rapat bersama Aparat Desa Saripi 3. Agenda KKS <i>Go to School</i> (sosialisasi Bank Sampah) 4. Persiapan Penyuluhan/sosialisasi Bank Sampah 5. Persiapan Kunjungan Pihak Universitas 6. Sosialisasi Bank Sampah / Pemilihan Direktur Bank Sampah dan pengurus 	Terlaksana	Kedua
<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat bersama Direktur Bank Sampah dan pengurus Inti 2. Pengenalan Bank Sampah Pada Masyarakat Sekitar dimasing-masing dusun di Desa Saripi 3. Pembentukan Panitia Olahraga 	Terlaksana	Ketiga
<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Kegiatan Olahraga 2. Agenda Bersih-bersih Lapangan 3. Pembukaan Kegiatan Olahraga 4. Persiapan Sosialisasi Perdes 5. Pelaksanaan Sosialisasi Perdes 	Terlaksana	Keempat
<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Kegiatan Tambahan Kesenian 2. Agenda Persiapan Libur Lebaran 	Terlaksana	Kelima
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan Kegiatan Kesenian 2. Pelaksanaan Kegiatan Kesenian 	Terlaksana	Keenam

3. Pelaksanaan Kegiatan Olahraga		
4. Penutupan Kegiatan Kesenian dan Pengumuman Juara		
1. Persiapan Malam Perpisahaan 2. Semi Final Kegiatan Olahraga 3. Final Kegiatan Olahraga	Terlaksana	Ketujuh
4. Agenda Penarikan Mahasiswa KKS Desa Saripi 2019 oleh Pihak Universitas .	Terlaksana	

Adapun penjelasan tentang Program Inti diuraikan di bawah ini :

- 1) Setelah penerimaan Mahasiswa KKS UNG oleh Kepala Desa Saripi, kemudian dilakukan rapat Penyusunan Program dan tata laksana yang dilakukan oleh mahasiswa, dan selanjutnya juga disampaikan ke Pemerintah Desa. Pada minggu yang sama pula (minggu I), dilakukan silaturahmi dan Observasi ke masing-masing Dusun oleh mahasiswa serta pemberian (pematokan) batas dusun dan pemasangan papan himbauan sampah di beberapa titik, baik seputaran kantor desa dan lingkungan sekolah. Hal ini berkaitan dengan hasil Observasi di setiap dusun menunjukkan hampir semuanya (dusun) yang tersebar di Desa Saripi belum mendapatkan penyuluhan berkaitan dengan pengelolaan sampah, jenis-jenis sampah, pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, dan tentunya manfaat tentang Bank Sampah. Ini dilakukan sekaligus memberi motivasi awal kepada masyarakat dan anak sekolah mengenai pentingnya masalah pengelolaan dan penanganan sampah.

2) Penyuluhan/sosialisasi Bank Sampah kepada masyarakat

Belum adanya sosialisasi secara resmi pada masyarakat sekitar berkaitan dengan jenis-jenis sampah, pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan kemudian menjadikan sampah sebagai ekonomi produktif bagi masyarakat sehingga mahasiswa memfasilitasi terlaksananya sosialisasi dan penyuluhan berkaitan dengan Bank Sampah ini dengan menghadirkan narasumber dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Boalemo dan Dinas Lingkungan hidup yang diikuti oleh masyarakat dari tiap dusun. Pada sosialisasi tersebut Pemerintah Kabupaten Boalemo memberi penguatan terhadap masalah penanganan sampah oleh masyarakat yang harus dilakukan secara sadar dan berkelanjutan demi tercapainya kondisi sekitar lingkungan rumah yang bersih, asri dan tentu menambah pundi-pundi ekonomi masyarakat.

3) Pemilihan Direktur Bank Sampah beserta pengurus Organisasi

Pembentukan Ketua Pengurus (Direktur) Bank Sampah dipilih Langsung oleh Kepala Desa Saripi, berdasarkan kesepakatan pada saat Rapat Bersama Aparat Desa dan masyarakat, serta di bantu oleh pihak Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Boalemo dan Dinas Lingkungan hidup. Organisasi Bank Sampah yang telah dibentuk tersebut berdasarkan strukturnya yakni : Direktur, Sekertaris, dan Bendahara yang terdiri dari Aparat desa, Masyarakat, Dan Pemuda Desa. Tujuannya adalah untuk mengurangi Sampah di sekitaran Desa Saripi yang dilakukan dengan segala upaya baik secara Fisik dan Non Fisik, Material maupun Non Material,

tindakan, pemikiran, gagasan, ide yang dikerahkan dan difokuskan pada upaya pengurangan sampah yang dilakukan secara terorganisir.

- 4) Pengenalan Bank Sampah kepada Masyarakat sekitar tiap dusun di Desa Sariپی.

Usai melaksanakan Rapat bersama Direktur Bank Sampah, selanjutnya mahasiswa bersama pengurus melakukan tatap muka langsung bersama masyarakat di masing-masing Dusun yang ada di Desa Sariپی. Tujuannya tak lain adalah mengenalkan kepada masyarakat tentang adanya organisasi Bank Sampah berikut tempat (sekretariatnya), yang dikoordinir langsung oleh Direktur Bank Sampah Terpilih, dibantu oleh Kepala Desa dan aparat lainnya. Terkait dengan hal ini, Direktur bank sampah telah membentuk pusat penampungan (bank sampah) yang nantinya bisa digunakan masyarakat untuk menyalurkan sampah plastik rumah tangga sehingga bernilai ekonomis. Pada sosialisasi yang dilakukan secara *door to door* ini, masyarakat mulai sadar dan termotivasi untuk melakukan pengelolaan sampah khususnya dalam rumah tangga.

5.2.2 Evaluasi Program Kerja

Evaluasi program kerja peserta KKS Desa Sariپی dilakukan secara bertahap, mulai dari pengawasan secara institusi yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo dengan melakukan Monev sebanyak 1 (satu) kali, serta pengawasan dan evaluasi program kerja yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan yang dilakukan selama 3 (tiga) kali. Sementara pengawasan dan evaluasi yang berasal dari pemerintah desa

sebagai mitra dari pelaksanaan KKS Pengabdian ini dilakukan oleh Kepala Desa sebagai pimpinan tertinggi di Desa Saripi. Pengawasan dan evaluasi secara internal kelompok juga dilakukan oleh Koordinator Desa kepada seluruh peserta KKS khususnya mengenai program kerja dan pencapaian tugas yang telah dibagi oleh Kordes yang berkaitan dengan pelaksanaan program KKS pengabdian utamanya program inti.

BAB VI

RENCANA TAHAP BERIKUTNYA

Rencana tahap berikutnya adalah mahasiswa tetap melakukan komunikasi dan koordinasi bersama masyarakat desa dalam upaya melihat pengelolaan sampah yang dilakukan masyarakat Desa bersama pengurus Banks Sampah. Di samping itu, Dosen Pembimbing Lapangan akan tetap melakukan komunikasi dengan pemerintah desa khususnya menyangkut pengelola bank sampah apakah berjalan sebagaimana tujuan dan harapan masyarakat, sehingga dapat berdampak pada peningkatan ekonomi desa dan masyarakat desa Sariپی Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Selain itu, komunikasi bersama Pemerintah Desa juga mengenai penyusunan tata ruang desa dengan melakukan pendampingan khususnya masukan terkait penyusunan Perdes.

Selain itu, akan menghimbau kepada pimpinan Universitas Negeri Gorontalo untuk membuat program keberlanjutan mengenai penanganan sampah di desa yang sudah terprogram sebelumnya, sebagai pendampingan untuk keberhasilan pembangunan di desa tersebut.

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Penanganan masalah sampah harus dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan mengingat dampak besar yang ditimbulkan tidak hanya terhadap lingkungan melainkan juga masyarakat. Pengolahan sampah juga selain membebaskan masyarakat terhadap penyakit, melainkan juga menjadi aspek penting untuk membantu pemerintah dalam menaikkan ekonomi masyarakat desa, apabila ini dikelola secara baik melalui pembentukan Bank Sampah. Butuh peran serta pemerintah dan masyarakat khususnya kesadaran untuk menciptakan budaya bersih termasuk menciptakan tata ruang desa yang nantinya mempermudah pemerintah desa melakukan pemetaan pembangunan di wilayahnya.

7.2. Saran

1. Pelaksanaan KKS mesti dilakukan secara berkala, agar apa yang menjadi program saat ini dapat dilanjutkan untuk periode berikutnya demi terwujudnya masyarakat yang sehat dan sejahtera.
2. Pelaksanaan KKS pengabdian membutuhkan anggaran mulai dari persiapan kegiatan mahasiswa, pengantaran, pelaksanaan program inti dan tambahan, hingga penarikan, sehingga diharapkan anggaran untuk program diberikan pada satu minggu sebelum mahasiswa diberangkatkan menuju lokasi, agar persiapan dapat dilakukan secara maksimal;
3. Butuh peran dan keseriusan pemerintah dengan menghadirkan Sumber Daya Manusia dinas terkait dalam pelaksanaan sosialisasi, khususnya yang

berkaitan dengan tema program KKS Pengabdian. Ini berkaitan dengan jadwal sosialisasi yang terkadang ditunda sebab bentrok dengan waktu yang ada di desa lain. Sementara kondisi lain yang dihadapi adalah menyesuaikan waktu masyarakat dan pemerintah desa yang agak sulit apabila dilaksanakan malam hari.

4. Perlu dibentuk peraturan desa tentang pengelolaan sampah desa melalui Bank Sampah Desa.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo, *Kabupaten Boalemo Dalam Angka Tahun 2017*.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo, *Kecamatan Botumoito Dalam Angka Tahun 2017*.

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa

Lampiran 1 a. Biodata Ketua Tim

A. Identitas Diri Ketua Tim

1	Nama Lengkap Dengan Gelar	Dr. Dian Ekawaty Ismail, S.H.,M.H
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/Identitas Lainnya	197412232003122011
5	NIDN	0023127405
6	Tempat Tanggal Lahir	Gorontalo, 23 Desember 1974
7	E-mail	dian.ekawaty23@gmail.com
8	Nomor Telepon/HP	081340379950
9	Alamat Kantor	Jl. Jendral Soedirman No. 6 Kota Gorontalo
10	No. Telepon/Faks	0435-821752
11	Mata Kuliah Yang Diampuh	<ol style="list-style-type: none">1. Hukum Pidana2. Hukum dan HAM3. Hukum Acara Pidana4. Etika Profesi Hukum5. Praktek Peradilan Pidana6. Kejahatan Terhadap Subjek Hukum7. Kejahatan Terhadap Harta Benda8. Metode Penelitian Hukum9. Hukum Acara Mahkamah Konstitusi10. Perbandingan Hukum Pidana

B. Riwayat Pendidikan

2.1	Program:	S1	S2	S3
2.2	Nama PT	Universitas Samratulangi Manado	Universitas Hasanudin Makasar	Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2.3	Bidang Ilmu	Ilmu Hukum	Hukum Pidana	Hukum Pidana
2.4	Tahun Lulus	1997	2006	2018

C. Pengalaman Penelitian Dalam 10 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2010	Upaya perlindungan hak-hak tersangka/terdakwa melalui mekanisme pra-peradilan di Kota Gorontalo	PNBP	10.000.000
2	2011	Izin poligami bagi PNS dan akibat hukumnya (studi di pengadilan agama di Kota Gorontalo)	PNBP	10.000.000
3	2012	Analisis hukum terhadap alih fungsi lahan di Kota Gorontalo	Mandiri	7.500.000
4	2014	Sistem informasi penyidikan terintegrasi di Polda Gorontalo	DIPA Polhukam	60.000.000
5	2015	Penerapan Diskresi Dalam Pelaksanaan	PNBP	10.000.000

		Penyidikan Tindak Pidana Oleh POLRI (Studi Di Polda Gorontalo)		
6	2018	Eksistensi Kewenangan Majelis Kehormatan Notaris Terhadap Pemberian Izin Dalam Pemeriksaan Notaris Yang Berhadapan Dengan Hukum Saat Menjalankan Jabatannya	PNBP	20.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 10 Tahun Terakhir.

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2011	Penyuluhan tentang kesadaran hukum mengenai perjudiaan di desa Iluta Kabupaten Gorontalo	PNBP	7.500.000
2	2012	Penyuluhan Narkoba dan Sosialisasi PP No. 25 Tahun 2012 tentang pelaksanaan wajib lapor pecandu	PNBP	7.500.000
3	2013	Penyuluhan Tentang KDRT Di Desa Batu Layar	PNBP	7.500.000
4	2014	Pelatihan sistem informasi penanganan kasus hukum bagi masyarakat desa Tupa	PNBP	25.000.000
5	2018	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mencegah Bencana Melalui Program Mitigasi	PNBP	25.000.000

		Bencana Di Desa Patoameme Kecamatan Botumoito		
--	--	--	--	--

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul artikel	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Upaya perlindungan hak-hak tersangka/terdakwa melalui mekanisme pra-peradilan di Kota Gorontalo	Mimbar Hukum UGM	Vol. 8 No 2 Juli 2010
2	Izin poligami bagi PNS dan akibat hukumnya ditinjau dari UU No. 1 Tahun 1974 Jo. PP No 10 Tahun 1983 Jo. PP No. 45 Tahun 1990 (studi di pengadilan agama di Kota Gorontalo)	Islam dan Realitas	Vol. 6 No. 2 Juli-Desember 2013

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentatiton*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Institusi Penerima Wajib Lapor Pecandu	Kajian Akademik Tentang Wajib Lapor Pecandu sebagai Implementasi PP No. 25 Tahun 2012	Gorontalo, 15 November 2012
2	Seminar Gerakan dan Pemikiran Hukum Progresif	Perspektif Hukum Progresif terhadap Alih fungsi lahan sawah di Kota Gorontalo	Semarang, 30 November 2013
3	Seminar / Diseminasi hasil penelitian	Sistem informasi penyidikan terintegrasi di Polda Gorontalo	Jakarta, 23 Desember 2014

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Berkaca dari kasus Prita dan Omni : Tinjauan Yuridis atas kelalaian dan malpraktek medic	2010	290	UNG Press
2	Perspektif hukum progresif terhadap alih fungsi lahan di kota Gorontalo	2013	930	Thafa Media-Yogyakarta
3	Kriminologi	2013	75	Interpena-Yogyakarta

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Kegiatan	Tahun
1	Team Leader (Ahli Hukum) dalam kegiatan pembinaan pelaksanaan penataan ruang daerah	2014
2	Team Teknis ekspose rancangan peraturan daerah RDTR kawasan perkotaan Tilamuta	2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Gorontalo, September 2019

Ketua Tim,



Dr. Dian Ekawaty Ismail, SH.,MH

NIP. 197412232003122011

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Bidang Studi	Judul Tugas Akhir/Skripsi/ Tesis/Disertasi
1989	Sarjana	Univ.Hasanudin	Ilmu hukum	
2002	Magister	Univ. Gadjah Mada	Ilmu Hukum	

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu
2010	Peserta pelatihan Penyusunan Rancangan Produk Hukum UNG	UNG	28-29 Juni 2010

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/Anggota Tim	Sumber Dana, Total Dana
1997	Tinjauan yuridis terhadap delik Penadahan di kota gorontalo	Ketua	Mandiri
1998	Proses Penyelesaian Perkara Admiistrasi Negara Di Pengadilan Negeri Limboto	Ketua	Mandiri
2000	Evektivitas peraturan perundang-undangan terhadap upaya pelestarian sumberdaya perikakanan di perairan Indonesia timur	Ketua	Mandiri
2001	Pengelolaan daerah aliran sungai di Provinsi Gorontalo	Ketua	Pemda Prov.Gtlo
2002	Upaya pemerintah daerah dalam menerbitkan tambang emas di taman nasional bogani nani warta bone jarring pengamanan sosial kab. Gorontalo	Ketua	Pemda Bolaang Mongondow Sulawesi Utara Pemda Kabupaten Gorontalo.
2006	Peta Konflik di Provinsi Gorontalo	Anggota	Pemda Prov. Gtlo

2015	Penyelesaian Pelanggaran Kode Etik Profesi Berupa Tindak Pidana Yang Dilakukan Oleh Anggota POLRI (Studi Kasus POLDA Gorontalo)	Ketua	PNBP
2016	Peranan Penyidik Melalui Mediasi Dalam Penyelesaian Kekerasan Terhadap Perempuan Korban KDRT (Studi Kasus Polres Gorontalo Kota)	Ketua	PNBP
2017	Perlindungan Hukum Terhadap Eksploitasi Anak Di Kota Gorontalo (Studi Atas Pengamen dan Pengemis Jalanan di Kota Gorontalo)	Ketua	PNBP
2018	Eksistensi Kewenangan Majelis Kehormatan Notaris Terhadap Pemberian Izin Dalam Pemeriksaan Notaris Yang Berhadapan Dengan Hukum Saat Menjalankan Jabatannya	Anggota	20.000.000

PENGALAMAN PENGABDIAN

Tahun	Judul Pengabdian	Ketua/Anggota Tim	Sumber Dana, Total Dana
2014	Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Kelurahan Pohe Dalam Rangka Pelestarian Lingkungan Pesisir pantai sebagai ajang tempat wisata	Anggota	PNBP 25 Juta
2015	Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Pentingnya Membayar Pajak Di Desa Helumo Kab.Gorontalo Utara	Anggota	PNBP 25 Juta
2018	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Bencana Banjir Melalui Pembentukan Kader Desa Tanggap Bencana Di Desa Potanga Kecamatan botumoito	Anggota	PNBP 25 Juta

KARYA ILMIAH

A. Buku/Bab/Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2008	Fungsi Komisi Ombudsman Dalam Menwujudkan Negara Hukum dan Pemerintah Yang Baik	Jurnal Hukum Legalitas
2009	Whistle Blower dan Crown Witnes Dalam Proses Peradilan	Jurnal Hukum Legalitas

B. KONFERENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Lokal/ Nasional/ Internasional	Panitia/Peserta /Pembicara
2012	Konvensi nasional Pendidikan Indonesia ke-7 tahun 2012	Asosiasi lembaga Pendidikan tenaga kependidikan Indonesia	Nasional	Peserta
2013	Seminar dan lokakarya Model Pengembangan Pendidikan karakter Berbasis disiplin Ilmu degan Tema UNG emas bangun karakter Emas, Untuk Indonesia emas	LP3 UNG	Lokal	Peserta

JABATAN DALAM PENGELOLAAN INSTITUSI

Peran/Jabatan	Institusi (Univ., Fak., Jur., Lab., Studio, dll)	Jangka waktu
Pembantu Dekan II	Fakultas Ilmu Sosial	2007 s.d 2010
Dekan	Fakultas Ilmu Sosial	2010 s.d 2014
Dekan	Fakultas Hukum	2014 s.d 2019

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Gorontalo, September 2019
Anggota Tim,



Moh. R. Puluhulawa,SH.,M.Hum
NIP. 1970110511997031001

Lampiran 1c. Biodata Anggota Tim

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap Dengan Gelar	Nuvazria Achir, S.H.,M.H
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/Identitas Lainnya	19851005201803 2 001
5	NIDN	0005108502
6	Tempat Tanggal Lahir	Gorontalo, 05 Oktober 1985
7	E-mail	ulfa@ung.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	085240740740
9	Alamat Kantor	Jln. KH. Abas Rauf Desa Bulotalangi Barat Kec.Bulango Timur Kab. Bone Bolango
10	No. Telepon/Faks	0435-821752
11	Mata Kuliah Yang Diampuh	11. Ilmu Negara 12. Hukum Tata Negara 13. Hukum Administrasi Negara 14. Ilmu Perundang-undangan 15. Hukum dan HAM 16. Teori dan Hukum Konstitusi 17. PTUN 18. Pancasila 19. Kewarganegaraan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Muslim Indonesia Makasar
Bidang Ilmu	Ilmu Hukum	Hukum Tata Negara
Tahun lulus	2012	2014
Judul Skripsi/Tesis	Analisis Yuridis Perda No. 3 tahun 2002 tentang Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan di Kota Gorontalo ditinjau dari UU No. 14 tahun 2008	“Eksistensi Ketetapan MPR dalam Peraturan Perundang-undangan di Indonesia”
Nama Pembimbing	Prof. Johan Jasin.,SH.,MH	Prof. Sufirman Rahim., SH.,MH

C. Pengalaman Penelitian Dalam 2 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2018	Perlindungan Hak Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi Di Kota	PNBP (Kolaborasi) Sebagai Anggota	20 Juta

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 2 Tahun Terakhir.

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2018	Penyuluhan Kesadaran Hukum Masyarakat di Kabupaten Gorontalo dan Bone Bolango	LKBH PGRI	

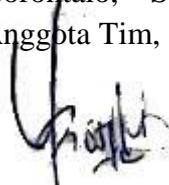
2	2019	Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Tema : Kesadaran Hukum dalam Keluarga	PNBP (Sebagai Anggota)	
---	------	--	-------------------------------	--

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentatiton*) dalam 2 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	FGD MPR RI	Dampak Budaya Generasi Milenial terhadap Ketahanan Bangsa dan bentuk Nasionalisme Zaman <i>Now</i>	Gorontalo, 2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Gorontalo, September 2019
Anggota Tim,



Nuvazria Achir, SH.,MH
NIP. 19851005201803 2 001

**PEMBENTUKAN BANK SAMPAH DESA DAN PENATAAN RUANG
DESA BERBASIS NILAI KEARIFAN LOKAL DI DESA SARIPI
KECAMATAN PAGUYAMAN**

**DIAN EKAWATY ISMAIL, MOH. RUSDIYANTO PULUHULAWA,
NUVAZRIA ACHIR**

Fakultas Hukum Universitas Negeri Gorontalo

**Jl. Jend. Soedirman No. 6, Kelurahan Dulalowo Timur, Kecamatan Kota
Tengah, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Kode Pos 96111**

ABSTRAK

Hasil yang ingin dicapai dari kegiatan KKS Pengabdian ini adalah (1) Terbentuknya Bank Sampah Desa sebagai metode pengelolaan sampah guna membantu menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, bersih dan rapi, serta mengubah sampah menjadi sesuatu yang lebih berguna bagi masyarakat (2) Terbentuknya peraturan desa tentang Penataan Ruang Desa sebagai payung hukum pemerintah dalam melakukan penataan ruang desa sebagai wujud nyata peran serta masyarakat dalam membangun masa depan yang dilakukan melalui serangkaian kegiatan analisis mulai dari identifikasi kebutuhan masyarakat hingga penetapan program pembangunan, perencanaan pembangunan lingkungan serta semua program peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat di lingkungan pemukiman, (3) terbentuknya ruang terbuka hijau sebagai implementasi kebijakan penataan ruang di Desa sebagai salah satu pencegahan dari kriteria kumuh sebagaimana diatur dalam UU No. 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Dalam mewujudkan hasil yang hendak dicapai, maka metode yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dan pendampingan hukum bagi pemerintah desa dan masyarakat dalam pembentukan bank sampah serta peraturan desa tentang penataan ruang dan pembentukan ruang terbuka desa sebagai upaya menciptakan lingkungan yang teduh dan sehat di desa Sariپی Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Keseluruhan program dilaksanakan oleh mahasiswa yang berjumlah 30 (tiga puluh orang) dan dilakukan dalam waktu satu setengah bulan (empat puluh lima hari), yang diawali dengan pendataan warga dan lokasi (dusun, RT, RW), kemudian melakukan sosialisasi awal kepada masyarakat dan dilanjutkan dengan pembentukan struktur organisasi dan lokasi titik Bank Sampah di Desa Sariپی

Kecamatan Paguyaman serta penyuluhan hukum terkait urgensi penataan ruang dan regulasinya.

Kata Kunci : Bank Sampah, Penataan Ruang, Ruang Terbuka Hijau.

ABSTRACT

The results to be achieved from the Community Service Work Group activities are (1) Establishment of a Village Waste Bank as a waste management method to help the community realize a healthy, clean and tidy environment, and to turn waste into something that is more useful to the community (2) Establishment of village regulations regarding Village Spatial Planning as the legal umbrella of the government in conducting village spatial planning as a concrete manifestation of community participation in building the future, which is carried out through a series of analysis activities ranging from identifying community needs to establishing development programs, environmental development planning as well as all programs to improve community welfare and prosperity in the residential environment, (3) the formation of green open space as an implementation of spatial planning policies in the village as one of the prevention of slum criteria as stipulated in Law No. 1 of 2011 concerning Housing and Settlement Areas. In realizing the results to be achieved, the method to be used in this activity is legal counseling and assistance for the village government and the community in forming a waste bank and village regulations on spatial planning and the formation of village open spaces as an effort to create a shady and healthy environment in the village Saripi Paguyaman District, Boalemo Regency. The whole program is carried out by 30 (thirty) students and is carried out in one and a half months (forty-five days), which begins with data collection on residents and locations (hamlet, RT, RW), then conducts initial socialization to the community and continues by establishing the organizational structure and location of the Garbage Bank point in Saripi Village, Paguyaman District and legal counseling related to the urgency of spatial planning and its regulation.

Keywords: Garbage Bank, Spatial Planning, Green Open Space..

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Desa Sariپی merupakan desa yang memiliki jumlah penduduk sebesar 2.150 penduduk dari total jumlah penduduk kecamatan Paguyaman sejumlah 32.271. Jumlah penduduk yang cukup besar tersebut, tentunya menghasilkan sampah yang ada di Desa Sariپی. Hal inilah yang kemudian tak jarang menjadi pemicu terjadinya banjir di Desa Sariپی. Banjir yang terjadi tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan yang baik, utamanya pengelolaan sampah yang menjadi masalah serius.

Masih kurangnya perhatian sebagian besar pemerintah desa terkait dengan penataan ruang, termasuk di desa Sariپی Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo membutuhkan pendampingan dalam melakukan penataan ruang sebab penataan ruang merupakan aspek yang mempengaruhi kesehatan lingkungan, kriteria kekumuhan bahkan dapat berujung pada bencana termasuk banjir manakala penataan ruang tidak dilakukan dengan baik, padahal pemerintah desa memiliki kewenangan sebagaimana diatur dalam UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa untuk melakukan penataan ruang desa yang kemudian dituangkan dalam peraturan desa.

Jumlah keluarga yang ada di desa Sariپی yang cukup besar tersebut tentu berpengaruh menimbulkan kepadatan bangunan gedung (rumah) yang apabila tidak dikelola dengan baik akan berdampak pada kesemrautan bangunan gedung, ketimpangan sarana dan prasarana utilitas umum termasuk salah satunya di antaranya adalah sarana pembuangan sampah yang perlu juga dilakukan pendekatan yang efektif misalnya salah satunya adalah pembentukan bank sampah yang akhirnya menciptakan perumahan dan kawasan permukiman kumuh di Desa Sariپی Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

Kabupaten Boalemo pada tahun 2018 ini mendapatkan perhatian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang mendorong adanya penanganan perumahan kumuh dan permukiman kumuh dimana salah satu spot

kawasan permukiman kumuh adalah Desa Saripi. Jika dirunut dengan sistematis, maka potensi desa dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Adanya kewenangan pemerintah kabupaten dalam penanganan dan penanggulangan perumahan kumuh dan permukiman kumuh dimana kawasan perumahan dan kawasan permukiman kumuh sebesar 31 km²;
- b. Salah satu aspek dalam penataan ruang adalah sebagaimana di atur dalam UU perumahan dan kawasan permukiman bahwa kriteria kekumuhan salah satunya dilihat dari ketersediaan pengelolaan sampah.
- c. Belum adanya bank sampah di desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo;
- d. Adanya ketentuan dalam UU Desa dan Permendagri No. 111 tentang Pembentukan Peraturan Desa yang memberikan ruang bagi pemerintah desa tentang penataan ruang desa;
- e. Adanya anggaran dana desa yang cukup besar yang sebahagiannya dapat dialokasikan untuk pembentukan bank sampah, melakukan penataan ruang desa dan pembentukan ruang terbuka hijau yang akan menjadi pusat berekspresi bagi masyarakat dan bahkan menjadi pusat kuliner desa;
- f. Adanya keinginan pemerintah desa untuk membentuk bank sampah dan melakukan penataan ruang di desa sebagai salah satu upaya pencegahan terjadinya perumahan dan kawasan permukiman kumuh di Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo;
- g. Keterbukaan pemerintah desa dan masyarakat Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo dalam menerima program implementasi kebijakan penataan ruang yang berbasis dari kearifan lokal yang tercermin dari surat pernyataan kesediaan menjadi mitra dari pelaksanaan program KKS pengabdian ini.

Rumusan Masalah

Dari berbagai persoalan yang telah diuraikan di atas, maka perlu merumuskan penyelesaiannya, yaitu

- a. Perlu adanya peraturan desa tentang penataan ruang di Desa Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo;.

- b. Perlu adanya pembentukan ruang terbuka hijau di desa yang bisa dijadikan sebagai pusat berekspresi masyarakat desa serta dapat dijadikan sebagai pusat kuliner yang dapat menjadi pemasukan dan pendapatan masyarakat desa.
- c. Perlu adanya pembentukan bank sampah sebagai salah satu pendekatan dalam pengelolaan sampah, apalagi salah satu kriteria perumahan dan kawasan permukiman kumuh adalah pengelolaan sampah.

Metode Pemecahan Masalah

Metode yang akan dilakukan dalam upaya pencegahan perumahan kumuh dan permukiman kumuh di Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo; adalah :

- a. Mengidentifikasi, menginventarisir dan merumuskan materi muatan peraturan desa tentang penataan ruang di Desa Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo;
- b. Mengidentifikasi jenis dan volume sampah yang ada di Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo;
- c. Pendampingan penyusunan peraturan desa tentang penataan ruang Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo;
- d. Memberikan penyuluhan hukum bagi pemerintah desa dan masyarakat Desa Desa Saripi Kecamatan Paguyaman tentang penataan ruang baik Provinsi maupun Penataan ruang Kabupaten Pohuwato;
- e. Membentuk bank sampah sebagai salah satu metode pengelolaan sampah desa, yang juga merupakan salah satu aspek yang diatur dalam penataan ruang desa;
- f. Membentuk ruang terbuka hijau sebagai tempat dan wadah yang dapat menjadi taman belajar, taman bermain, taman bersantai berekspresi

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
Pemerintah Desa,	a. Adanya	a. Potensi tingkat

<p>Masyarakat Desa Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, serta pengelola bank sampah.</p>	<p>kewenangan pemerintah kabupaten dalam penanganan dan penanggulangan perumahan kumuh dan permukiman kumuh dimana kawasan perumahan dan kawasan permukiman kumuh sebesar 31 km²;</p> <p>b. Salah satu aspek dalam penataan ruang adalah sebagaimana di atur dalam UU perumahan dan kawasan permukiman bahwa kriteria kekumuhan salah satunya dilihat dari ketersediaan pengelolaan sampah.</p> <p>c. Belum adanya bank sampah di desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten</p>	<p>kepadatan penduduk dan kepadatan bangunan disebabkan oleh kebutuhan ruang dan ketersediaan ruang yang timpang sehingga berpotensi memunculkan perumahan kumuh dan kawasan permukiman kumuh baru;</p> <p>b. Paradigm tentang sampah yang merupakan barang yang telah kehilangan nilai dan manfaat sama sekali dan kebiasaan membuang sampah sembarangan;</p> <p>c. Belum adanya peran dan perhatian pemerintah desa tentang penataan ruang dan pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh, serta pengelolaan sampah yang baik dan ekonomis;</p> <p>d. Belum adanya satu desa pun yang membentuk</p>
--	--	---

	<p>Boalemo;</p> <p>d. Adanya ketentuan dalam UU Desa dan Permendagri No. 111 tentang Pembentukan Peraturan Desa yang memberikan ruang bagi pemerintah desa tentang penataan ruang desa;</p> <p>e. Adanya anggaran dana desa yang cukup besar yang sebahagiannya dapat dialokasikan untuk pembentukan bank sampah, melakukan penataan ruang desa dan pembentukan ruang terbuka hijau yang akan menjadi pusat berekspresi bagi masyarakat dan bahkan menjadi pusat kuliner desa;</p> <p>f. Adanya keinginan pemerintah desa untuk membentuk</p>	<p>peraturan desa tentang penataan ruang di Kabupaten Boalemo sebagai payung hukum bagi pemerintah desa dalam melakukan pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh;</p> <p>e. Belum adanya ruang terbuka hijau sebagai wadah bagi masyarakat untuk berkumpul, berekspresi dan sebagai pusat kuliner desa.</p>
--	---	--

	<p>bank sampah dan melakukan penataan ruang di desa sebagai salah satu upaya pencegahan terjadinya perumahan dan kawasan permukiman kumuh di Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo</p> <p>g. Keterbukaan pemerintah desa dan masyarakat Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo dalam menerima program implementasi kebijakan penataan ruang yang berbasis dari kearifan lokal yang tercermin dari surat pernyataan kesediaan menjadi mitra dari pelaksanaan program KKS pengabdian ini.</p>	
--	--	--

Target Dan Luaran

Target

Indikator suksesnya program KKS yang dituju adalah :

1. Terbentukny peraturan desa tentang penataan ruang desa sebagai payung hukum bagi pemerintah desa dalam mencegah perumahan kumuh dan kawasan perumahan kumuh;
2. Terbentuknya ruang terbuka hijau sebagai wadah bagi masyarakat berekpresi dan pusat kuliner desa;
3. Terbentuknya bank sampah desa sebagai metode pengelolaan sampah desa Sariپی Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo.

Hasil jangka panjang dari program ini adalah dapat dapat dicegahnya dan ditanganinya persoalan kumuh dan sampah di Kabupaten Boalemo salah satunya melalui program penataan ruang di desa yang didasarkan nilai kearifdan lokal seperti huyula dan lain sebagainya.

Luaran

Luaran dari kegiatan ini antara lain :

1. Lapoan KKS Pengabdian;
2. Log Keuangan dan Kegiatan;
3. Video pelaksanaan program KKS Pengabdian;
4. Peraturan Desa tentang penataan ruang desa;
5. Jurnal KKS Pengabdian.

PEMBAHASAN

Gambaran Singkat Desa Sariپی

Kabupaten Boalemo dengan Ibukota Tilamuta merupakan kabupaten hasil pemekaran Kabupaten Gorontalo pada Tahun 1999. Kabupaten Boalemo dibentuk pada tanggal 12 Oktober 1999 berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 2000 tentang pembentukan Kabupaten Boalemo . Di Kabupaten Boalemo

terdapat berbagai macam desa salah satunya Desa Sariپی . Desa Sariپی Dengan Visi misinya yang diintegrasikan dengan Keinginan bersama Masyarakat desa untk mengatasi permasalahan yang ada dan pengembangan desa kedepan, dimana proses penyusunannya dilakukan secara partisipatif yang melibatkan segala elemen. Adapun visi Desa Sariپی sebagai berikut : Terwujudnya Desa Sariپی yang sehat, aman, rapih, indah, peduli dan inovasi. Serta Misi yang tentunya menunjang Visi tersebut . Jumlah penduduk Desa Sariپی yaitu ada 507 KK (Kepala Keluarga) berdasarkan data tahun 2017 yaitu sebesar 1696 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 836 jiwa dan perempuan 860 jiwa yang dipimpin oleh Kepala Desa yang bernama ”Sjahril Jasin”.

Tabel 2. Nama Dusun di Desa Sariپی dan Kepala Desa

No	Nama Dusun	Kepala Dusun
1.	Dusun Mootinelo	Aswin Usman
2.	Dusun Padinggi	Hadija Yusuf
3.	Dusun Mootilango	Halid Lijali
4.	Dusun Hutamela	Rolis Hutamela
5.	Dusun Dulbar	Tutan Otoluwa
6.	Dusun Morpoga	Satira Saha

Tujuan Pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)

Tujuan pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) adalah mengembangkan kepribadian mahasiswa “Tematik Bank Sampah”, sebagai salah satu aspek penunjang kepribadian dan pengembangan sikap mahasiswa terhadap masyarakat dan lingkungannya, terutama masyarakat di pelosok pedesaan. Selain itu, tujuannya adalah mendekatkan lembaga (UNG) kepada masyarakat sehingga perguruan tinggi dapat memenuhi tugasnya dalam membantu pemerintah untuk mempercepat pembangunan dan mempersiapkan generasi berkualitas. Program ini bertujuan pula untuk

membangun citra Universitas Negeri Gorontalo dalam rangka mensejahterakan Desa dan masyarakat melalui program-program yang oleh Mahasiswa harus diimplementasikan. KKS tematik Bank Sampah ini adalah tujuan utama dalam melaksanakan salah satu Tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, dalam konteks menciptakan lingkungan yang bebas dari produksi sampah yang besar namun tidak teratur sehingga dapat menciptakan masalah dikemudian hari.

Manfaat Pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)

Manfaat pelaksanaan KKS Pengabdian adalah menciptakan mahasiswa yang inovatif dan mempunyai keterampilan untuk beradaptasi dengan lingkungan masyarakat. Selain itu, adanya KKS Pengabdian menjadikan mahasiswa mampu mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, mampu memberi solusi terkait masalah kemasyarakatan serta menimba pengalaman yang menjadi bahan pelajaran dalam mengisi kehidupan di masa depan. Bagi masyarakat Desa Saripi, manfaat yang diharapkan melalui KKS Pengabdian ini adalah pemerintah desa terbantu dengan lahirnya gagasan pembentukan organisasi (struktur) pengelolaan Bank Sampah demi mewujudkan masyarakat yang sehat, mandiri dalam hal ekonomi serta lingkungan yang asri. Selain itu, pemerintah mendapat masukan tentang pentingnya penataan ruang berbasis nilai kearifan local di desa Saripi.

Hasil Yang Telah Dicapai

Sebelum penyusunan program kerja khususnya yang berkaitan dengan tema KKS Pengabdian, tim pembimbing lapangan terlebih dahulu melakukan observasi ke Desa yang menjadi calon lokasi pelaksanaan KKS Pengabdian yakni di Desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Pemantauan (observasi) ini dilakukan untuk melihat seperti apa persoalan tentang persampahan yang dialami masyarakat dan sejauh mana penanganan oleh pemerintah desa. Selanjutnya, dilakukan koordinasi dengan pemerintah desa untuk menyampaikan rencana pelaksanaan KKS Pengabdian dan mendiskusikan program yang diminta khusus oleh pemerintah desa sesuai kebutuhan di wilayahnya. Hasil koordinasi tersebut, pemerintah desa meminta agar ada program pembentukan Bank Sampah yang beserta organisasinya yang bisa membantu pemerintah untuk menyelesaikan problematika sampah, serta memberikan pemahaman kepada masyarakat

mengenai pentingnya pengelolaan sampah guna menjaga kesehatan lingkungan dan masyarakat serta menambah kesejahteraan hidup.

Berdasarkan hasil komunikasi dan koordinasi inilah, sehingga pelaksanaan KKS Pengabdian di Desa Saripi dilakukan dengan beberapa agenda, bekerjasama dengan pemerintah Kabupaten Boalemo khususnya dinas terkait, Pemerintah Desa, Masyarakat dan mahasiswa KKS yang berjumlah 30 (tiga puluh) orang dan dilaksanakan selama 45 (empat puluh lima hari). Berikut akan diuraikan program kerja mahasiswa KKS Pengabdian.

5.2.1 Program Kerja dan Pelaksanaannya beserta *Schedule*

Tabel 3. Program Inti dan Program Tambahan

Kegiatan	Capaian	Minggu
1. Penerimaan Mahasiswa KKS UNG di Desa Saripi 2. Rapat Penyusunan Program dan tata laksanaanya 3. Silaturahmi dan Observasi Di masing-masing Dusun	Terlaksana	Pertama
1. Pematokkan Tapak Dusun 2. Pemasangan Papan Himbuan tentang Sampah	Terlaksana	Pertama
1. Persiapan Program Selanjutnya 2. Agenda Apel bersama dan Rapat bersama Aparat Desa Saripi 3. Agenda KKS <i>Go to School</i> (sosialisasi Bank Sampah) 4. Persiapan Penyuluhan /sosialisasi Bank Sampah 5. Persiapan Kunjungan Pihak Universitas 6. Sosialisasi Bank Sampah / Pemilihan Direktur Bank Sampah dan pengurus	Terlaksana	Kedua

1. Rapat bersama Direktur Bank Sampah dan pengurus Inti	Terlaksana	Ketiga
2. Pengenalan Bank Sampah Pada Masyarakat Sekitar dimasing-masing dusun di Desa Sariپی		
3. Pembentukan Panitia Olahraga		
1. Persiapan Kegiatan Olahraga	Terlaksana	Keempat
2. Agenda Bersih-bersih Lapangan		
3. Pembukaan Kegiatan Olahraga		
4. Persiapan Sosialisasi Perdes		
5. Pelaksanaan Sosialisasi Perdes		
1. Persiapan Kegiatan Tambahan Kesenian	Terlaksana	Kelima
2. Agenda Persiapan Libur Lebaran		
1. Pembukaan Kegiatan Kesenian	Terlaksana	Keenam
2. Pelaksanaan Kegiatan Kesenian		
3. Pelaksanaan Kegiatan Olahraga		
4. Penutupan Kegiatan Kesenian dan Pengumuman Juara		
1. Persiapan Malam Perpisahan	Terlaksana	Ketujuh
2. Semi Final Kegiatan Olahraga		
3. Final Kegiatan Olahraga		
1. Agenda Penarikan Mahasiswa KKS Desa Sariپی 2019 oleh Pihak Universitas .	Terlaksana	

Adapun penjelasan tentang Program Inti diuraikan di bawah ini :

1. Setelah penerimaan Mahasiswa KKS UNG oleh Kepala Desa Sariپی, kemudian dilakukan rapat Penyusunan Program dan tata laksana yang dilakukan oleh mahasiswa, dan selanjutnya juga disampaikan ke Pemerintah Desa. Pada minggu yang sama pula (minggu I), dilakukan silaturahmi dan Observasi ke masing-masing Dusun oleh mahasiswa serta pemberian (pematokan) batas dusun dan pemasangan papan himbuan sampah di beberapa titik, baik seputaran kantor desa dan lingkungan sekolah. Hal ini berkaitan dengan hasil

Observasi di setiap dusun menunjukkan hampir semuanya (dusun) yang tersebar di Desa Saripi belum mendapatkan penyuluhan berkaitan dengan pengelolaan sampah, jenis-jenis sampah, pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, dan tentunya manfaat tentang Bank Sampah. Ini dilakukan sekaligus memberi motivasi awal kepada masyarakat dan anak sekolah mengenai pentingnya masalah pengelolaan dan penanganan sampah.

2. Penyuluhan/sosialisasi Bank Sampah kepada masyarakat

Belum adanya sosialisasi secara resmi pada masyarakat sekitar berkaitan dengan jenis-jenis sampah, pentingnya membuang sampah pada tempatnya dan kemudian menjadikan sampah sebagai ekonomi produktif bagi masyarakat sehingga mahasiswa memfasilitasi terlaksananya sosialisasi dan penyuluhan berkaitan dengan Bank Sampah ini dengan menghadirkan narasumber dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Boalemo dan Dinas Lingkungan hidup yang diikuti oleh masyarakat dari tiap dusun. Pada sosialisasi tersebut Pemerintah Kabupaten Boalemo memberi penguatan terhadap masalah penanganan sampah oleh masyarakat yang harus dilakukan secara sadar dan berkelanjutan demi tercapainya kondisi sekitar lingkungan rumah yang bersih, asri dan tentu menambah pundi-pundi ekonomi masyarakat.

3. Pemilihan Direktur Bank Sampah beserta pengurus Organisasi

Pembentukan Ketua Pengurus (Direktur) Bank Sampah dipilih Langsung oleh Kepala Desa Saripi, berdasarkan kesepakatan pada saat Rapat Bersama Aparat Desa dan masyarakat, serta di bantu oleh pihak Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Boalemo dan Dinas Lingkungan hidup. Organisasi Bank Sampah yang telah dibentuk tersebut berdasarkan strukturnya yakni : Direktur, Sekertaris, dan Bendahara yang terdiri dari Aparat desa, Masyarakat, Dan Pemuda Desa. Tujuannya adalah untuk mengurangi Sampah di sekitaran Desa Saripi yang dilakukan dengan segala upaya baik secara Fisik dan Non Fisik, Material maupun Non Material, tindakan, pemikiran, gagasan, ide yang dikerahkan dan difokuskan pada upaya pengurangan sampah yang dilakukan secara terorganisir.

4. Pengenalan Bank Sampah kepada Masyarakat sekitar tiap dusun di Desa Saripi. Usai melaksanakan Rapat bersama Direktur Bank Sampah, selanjutnya mahasiswa bersama pengurus melakukan tatap muka langsung bersama masyarakat di masing-masing Dusun yang ada di Desa Saripi. Tujuannya tak lain adalah mengenalkan kepada masyarakat tentang adanya organisasi Bank Sampah berikut tempat (sekretariatnya), yang dikoordinir langsung oleh Direktur Bank Sampah Terpilih, dibantu oleh Kepala Desa dan aparat lainnya. Terkait dengan hal ini, Direktur bank sampah telah membentuk pusat penampungan (bank sampah) yang nantinya bisa digunakan masyarakat untuk menyalurkan sampah plastik rumah tangga sehingga bernilai ekonomis. Pada sosialisasi yang dilakukan secara *door to door* ini, masyarakat mulai sadar dan termotivasi untuk melakukan pengelolaan sampah khususnya dalam rumah tangga.

Evaluasi Program Kerja

Evaluasi program kerja peserta KKS Desa Saripi dilakukan secara bertahap, mulai dari pengawasan secara institusi yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo dengan melakukan Monev sebanyak 1 (satu) kali, serta pengawasan dan evaluasi program kerja yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan yang dilakukan selama 3 (tiga) kali. Sementara pengawasan dan evaluasi yang berasal dari pemerintah desa sebagai mitra dari pelaksanaan KKS Pengabdian ini dilakukan oleh Kepala Desa sebagai pimpinan tertinggi di Desa Saripi. Pengawasan dan evaluasi secara internal kelompok juga dilakukan oleh Koordinator Desa kepada seluruh peserta KKS khususnya mengenai program kerja dan pencapaian tugas yang telah dibagi oleh Kordes yang berkaitan dengan pelaksanaan program KKS pengabdian utamanya program inti.

Rencana Tahap Berikutnya

Rencana tahap berikutnya adalah mahasiswa tetap melakukan komunikasi dan koordinasi bersama masyarakat desa dalam upaya melihat pengelolaan sampah yang dilakukan masyarakat Desa bersama pengurus Banks Sampah. Di samping itu, Dosen Pembimbing Lapangan akan tetap melakukan komunikasi dengan pemerintah desa khususnya menyangkut pengelola bank sampah apakah berjalan sebagaimana tujuan

dan harapan masyarakat, sehingga dapat berdampak pada peningkatan ekonomi desa dan masyarakat desa Sariپی Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. Selain itu, komunikasi bersama Pemerintah Desa juga mengenai penyusunan tata ruang desa dengan melakukan pendampingan khususnya masukan terkait penyusunan Perdes.

Selain itu, akan menghimbau kepada pimpinan Universitas Negeri Gorontalo untuk membuat program keberlanjutan mengenai penanganan sampah di desa yang sudah terprogram sebelumnya, sebagai pendampingan untuk keberhasilan pembangunan di desa tersebut.

PENUTUP

Kesimpulan

Penanganan masalah sampah harus dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan mengingat dampak besar yang ditimbulkan tidak hanya terhadap lingkungan melainkan juga masyarakat. Pengolahan sampah juga selain membebaskan masyarakat terhadap penyakit, melainkan juga menjadi aspek penting untuk membantu pemerintah dalam menaikkan ekonomi masyarakat desa, apabila ini dikelola secara baik melalui pembentukan Bank Sampah. Butuh peran serta pemerintah dan masyarakat khususnya kesadaran untuk menciptakan budaya bersih termasuk menciptakan tata ruang desa yang nantinya mempermudah pemerintah desa melakukan pemetaan pembangunan di wilayahnya.

Saran

1. Pelaksanaan KKS mesti dilakukan secara berkala, agar apa yang menjadi program saat ini dapat dilanjutkan untuk periode berikutnya demi terwujudnya masyarakat yang sehat dan sejahtera.
2. Pelaksanaan KKS pengabdian membutuhkan anggaran mulai dari persiapan kegiatan mahasiswa, pengantaran, pelaksanaan program inti dan tambahan, hingga penarikan, sehingga diharapkan anggaran untuk program diberikan pada satu minggu sebelum mahasiswa diberangkatkan menuju lokasi, agar persiapan dapat dilakukan secara maksimal;
3. Butuh peran dan keseriusan pemerintah dengan menghadirkan Sumber Daya Manusia dinas terkait dalam pelaksanaan sosialisasi, khususnya yang berkaitan

dengan tema program KKS Pengabdian. Ini berkaitan dengan jadwal sosialisasi yang terkadang ditunda sebab bentrok dengan waktu yang ada di desa lain. Sementara kondisi lain yang dihadapi adalah menyesuaikan waktu masyarakat dan pemerintah desa yang agak sulit apabila dilaksanakan malam hari.

4. Perlu dibentuk peraturan desa tentang pengelolaan sampah desa melalui Bank Sampah Desa.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo, Kabupaten Boalemo Dalam Angka Tahun 2017.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo, Kecamatan Botumoito Dalam Angka Tahun 2017.

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa